

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapat sebaran data sebagaimana pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Sebaran data kualitas konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi

Item	Jawaban Responden					Σ
	SS	S	RR	TS	STS	
P1	7	16	40	15	7	85
P2	16	54	10	5	0	85
P3	25	33	18	6	3	85
P4	10	20	35	15	5	85
P5	59	18	7	1	0	85
P6	2	3	13	22	45	85
P7	1	4	23	18	39	85
P8	35	34	13	1	2	85
P9	17	18	36	6	8	85
P10	12	19	39	9	6	85
P11	11	30	31	10	3	85
P12	9	21	34	15	6	85
P13	60	14	7	2	2	85
P14	31	34	12	7	1	85
P15	28	23	24	5	5	85
P16	21	31	22	8	3	85
P17	2	11	20	17	35	85
P18	4	9	27	16	29	85
P19	3	3	16	25	38	85
P20	20	31	29	1	4	85
P21	1	2	6	17	59	85
P22	15	22	41	4	3	85
P23	9	24	36	13	3	85
P24	4	11	18	25	27	85
P25	11	20	29	16	9	85

Keterangan: P : Pernyataan
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak sesuai
STS : Sangat tidak sesuai
 Σ : Jumlah responden

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data penyebaran angket dari 85 orang responden, yang diolah menggunakan rumus persentase formula C, maka diperoleh hasil sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH			
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	
P1+	7	35	8,23	16	64	18,82	40	120	47,05	15	30	17,64	7	7	8,23	85	256	60,23	
P2+	16	80	18,82	54	216	63,52	10	30	11,76	5	10	5,88	0	0	0	85	336	79,05	
P3+	25	125	29,41	33	132	38,82	18	54	21,17	6	12	7,05	3	3	3,52	85	326	76,7	
P4+	10	50	58,82	20	80	23,52	35	105	41,17	15	30	17,64	5	5	5,88	85	270	63,52	
P5+	59	259	69,41	18	72	21,17	7	21	8,25	1	2	1,17	0	0	0	85	390	91,76	
P6-	2	2	2,35	3	9	3,52	13	39	15,29	22	88	25,88	45	225	52,94	85	360	84,7	
P7-	1	1	1,17	4	8	4,7	23	69	27,05	18	72	21,17	39	195	45,88	85	345	81,17	
P8+	35	175	41,17	34	136	40	13	39	15,59	1	2	1,17	2	2	2,35	85	354	83,29	
P9+	17	85	20	18	72	21,17	36	108	42,35	6	12	7,05	8	8	9,41	85	285	67,05	
P10+	12	60	13,11	19	76	22,35	39	117	45,88	9	18	10,58	6	6	7,05	85	277	65,17	
P11+	11	55	12,94	30	120	35,29	31	93	36,47	10	20	11,76	3	3	3,52	85	291	68,47	
P12-	9	9	10,58	21	42	24,7	34	102	40	15	60	17,64	6	30	7,05	85	243	57,17	
P13+	60	300	70,58	14	56	16,47	7	21	8,23	2	4	2,35	2	2	2,35	85	383	90,11	
P14+	31	155	36,47	34	136	40	12	36	14,11	7	14	8,23	1	1	1,17	85	342	80,47	
P15+	28	140	32,94	23	92	27,05	24	72	28,23	5	10	5,88	5	5	5,88	85	236	55,52	
P16+	21	105	27,7	31	124	36,47	22	66	25,88	8	16	9,41	3	3	3,52	85	314	73,88	
P17-	2	2	2,35	11	22	12,94	20	60	23,52	17	68	20	35	175	41,17	85	327	76,94	
P18-	4	4	4,7	9	18	10,58	27	81	31,76	16	64	18,82	29	145	34,11	85	312	73,41	
P19-	3	3	3,52	3	6	3,52	16	48	18,82	25	100	29,41	38	190	44,7	85	347	81,64	
P20+	20	100	23,52	31	124	36,47	29	87	34,11	1	2	1,17	2	2	2,35	85	315	74,11	
P21-	1	1	1,17	2	4	2,35	6	18	7,05	17	68	20	59	295	69,41	85	386	90,82	
P22+	15	75	17,64	22	88	25,88	41	123	48,23	4	8	4,7	3	3	3,52	85	297	69,88	
P23+	9	45	10,58	24	96	28,23	36	108	42,35	13	26	15,29	3	3	3,52	85	278	65,41	
P24-	4	4	4,7	11	22	12,94	18	54	21,17	25	100	29,41	27	135	31,76	85	315	74,11	
P25-	11	11	12,94	20	40	23,52	29	87	34,11	16	64	18,82	9	45	10,58	85	247	58,11	
Jumlah	1881			1855			1758			900			1488			7832			73,71

Berdasarkan tabel 7 di atas tergambar kualitas konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi berada pada kualitas baik dengan persentase 73,71%.

Untuk lebih rinci dalam mengidentifikasi konsep diri remaja di SMPN 4 Kota Jambi hasil penelitian disajikan pada setiap indikator yaitu aspek diri fisik, diri etik-moral, diri pribadi, diri keluarga, diri sosial. Yang akan diuraikan pada poin di bawah ini:

1. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri fisik

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 85 siswa, kemudian diolah menggunakan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian dari konsep diri siswa pada aspek diri fisik yang disajikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Deskripsi konsep diri siswa pada indikator aspek diri fisik.

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
P1+	7	35	8,23	16	64	18,82	40	120	47,05	15	30	17,64	7	7	8,23	85	256	60,23
P2+	16	80	18,82	54	216	63,52	10	30	11,76	5	10	5,88	0	0	0	85	336	79,05
P3+	25	125	29,41	33	132	38,82	18	54	21,17	6	12	7,05	3	3	3,52	85	326	76,7
P4+	10	50	58,82	20	80	23,52	35	105	41,17	15	30	17,64	5	5	5,88	85	270	63,52
Jumlah																1188	69,88	

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat jawaban dari hasil penyebaran angket indikator aspek diri fisik yang terdiri 4 item kepada 85 orang responden. Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C yakni 69,88%. Secara keseluruhan

kualitas konsep diri siswa di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator aspek diri fisik berada pada kualitas baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri fisik berada pada kualitas baik. Item aspek diri fisik dengan persentase tertinggi yaitu item nomor 2, itemnya adalah “Saya mengetahui bentuk fisik saya dengan baik” (**item positif**) yakni mencapai (79,05%) dengan kualitas baik. Item dengan persentase terendah yaitu item nomor 1, itemnya adalah “Saya mempunyai penampilan yang menarik” (**item positif**) yakni hanya mencapai (60,23%) dengan kualitas baik. Pada item ini hanya 7 orang yang merasa sangat sesuai dengan keadaan dirinya.

2. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri etik-moral

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 85 siswa, kemudian diolah menggunakan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian dari konsep diri siswa pada aspek diri etik-moral yang disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Deskripsi hasil penelitian konsep diri siswa pada indikator aspek diri etik-moral.

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH			
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	
P5+	59	259	69,41	18	72	21,17	7	21	8,25	1	2	1,17	0	0	0	85	390	91,76	
P6-	2	2	2,35	3	9	3,52	13	39	15,29	22	88	25,88	45	225	52,94	85	360	84,7	
P7-	1	1	1,17	4	8	4,7	23	69	27,05	18	72	21,17	39	195	45,88	85	345	81,17	
P8+	35	175	41,17	34	136	40	13	39	15,29	1	2	1,17	2	2	2,35	85	354	83,29	
Jumlah																1449	85,23		

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat jawaban dari hasil penyebaran angket indikator aspek diri etik-moral yang terdiri 4 item kepada 85 orang responden. Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C yakni 85,23%. Secara keseluruhan kualitas konsep diri siswa di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator aspek diri etik-moral berada pada kualitas baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri etik-moral berada pada kualitas baik. Item aspek diri etik-moral dengan persentase tertinggi yaitu item nomor 5, itemnya adalah “Menjalankan ajaran agama merupakan kewajiban saya” (**item positif**) yakni mencapai (91,76%) dengan kualitas sangat baik. Item dengan persentase terendah yaitu item nomor 7, itemnya adalah “Saya membicarakan kejelekan orang lain” (**item negatif**) yakni hanya mencapai (81,17%) dengan kualitas baik. Pada item ini hanya 1 orang yang merasa sangat sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

3. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri pribadi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 85 siswa, kemudian diolah menggunakan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian dari konsep diri siswa pada aspek diri pribadi yang disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Deskripsi hasil penelitian konsep diri siswa pada indikator aspek diri pribadi.

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
P9+	17	85	20	18	72	21,17	36	108	42,35	6	12	7,05	8	8	9,41	85	285	67,05
P10+	12	60	13,11	19	76	22,35	39	117	45,88	9	18	10,58	6	6	7,05	85	277	65,17
P11+	11	55	12,94	30	120	35,29	31	93	36,47	10	20	11,76	3	3	3,52	85	291	68,47
P12-	9	9	10,58	21	42	24,7	34	102	40	15	60	17,64	6	30	7,05	85	243	57,17
Jumlah																1096	64,47	

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat jawaban dari hasil penyebaran angket indikator aspek diri pribadi yang terdiri 4 item kepada 85 orang responden. Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C yaitu 64,47%. Secara keseluruhan kualitas konsep diri siswa di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator aspek diri pribadi berada pada kualitas baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri pribadi berada pada kualitas baik. Item aspek diri pribadi dengan persentase tertinggi yaitu item nomor 11, itemnya adalah “Saya dapat mengontrol emosi dengan baik” (**item positif**) yakni mencapai (68,47%) dengan kualitas baik. Item dengan persentase terendah yaitu item nomor 12, itemnya adalah “Saya kurang teliti dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR/ Tugas)” (**item negatif**) yakni hanya mencapai (57,17%) dengan kualitas sedang. Pada item ini hanya ada 9 orang yang merasa sangat sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

4. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri keluarga

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 85 siswa, kemudian diolah menggunakan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian dari konsep diri siswa pada aspek diri keluarga yang disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Deskripsi hasil penelitian konsep diri siswa pada indikator aspek diri keluarga.

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
P13+	60	300	70,58	14	56	16,47	7	21	8,23	2	4	2,35	2	2	2,35	85	383	90,11
P14+	31	155	36,47	34	136	40	12	36	14,11	7	14	8,23	1	1	1,17	85	342	80,47
P15+	28	140	32,94	23	92	27,05	24	72	28,23	5	10	5,88	5	5	5,88	85	236	55,52
P16+	21	105	27,7	31	124	36,47	22	66	25,88	8	16	9,41	3	3	3,52	85	314	73,88
P17-	2	2	2,35	11	22	12,94	20	60	23,52	17	68	20	35	175	41,17	85	327	76,94
P18-	4	4	4,7	9	18	10,58	27	81	31,76	16	64	18,82	29	145	34,11	85	312	73,41
P19-	3	3	3,52	3	6	3,52	16	48	18,82	25	100	29,41	38	190	44,7	85	347	81,64
P20+	20	100	23,52	31	124	36,47	29	87	34,11	1	2	1,17	2	2	2,35	85	315	74,11
Jumlah																2576	75,76	

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat jawaban dari hasil penyebaran angket indikator aspek diri keluarga yang terdiri 8 item kepada 85 orang responden. Hasil jumlah perhitungan persentase dengan menggunakan rumus formula C yaitu 75,76%. Secara keseluruhan kualitas konsep diri siswa di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator aspek diri keluarga berada pada kualitas baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri keluarga berada pada kualitas baik. Item aspek diri keluarga

dengan persentase tertinggi yaitu item nomor 13, itemnya adalah “Saya menjaga kehormatan serta nama baik keluarga” (**item positif**) yakni mencapai (90,11%) dengan kualitas sangat baik. Item dengan persentase terendah yaitu item nomor 15, itemnya adalah “Orangtua saya mendorong untuk pengembangan bakat saya” (**item positif**) yakni hanya mencapai (55,52%) dengan kualitas sedang. Pada item ini ada 5 orang yang merasa sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

5. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri sosial

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 85 siswa, kemudian diolah menggunakan teknik persentase, maka diperoleh hasil penelitian dari konsep diri siswa pada aspek diri sosial yang disajikan pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Deskripsi hasil penelitian konsep diri siswa pada indikator aspek diri sosial.

Item	SS			S			RR			TS			STS			JUMLAH		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
P21-	1	1	1,17	2	4	2,35	6	18	7,05	17	68	20	59	295	69,41	85	386	90,82
P22+	15	75	17,64	22	88	25,88	41	123	48,23	4	8	4,7	3	3	3,52	85	297	69,88
P23+	9	45	10,58	24	96	28,23	36	108	42,35	13	26	15,29	3	3	3,52	85	278	65,41
P24-	4	4	4,7	11	22	12,94	18	54	21,17	25	100	29,41	27	135	31,76	85	315	74,11
P25-	11	11	12,94	20	40	23,52	29	87	34,11	16	64	18,82	9	45	10,58	85	247	58,11
Jumlah																1523	71,67	

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat jawaban dari hasil penyebaran angket indikator aspek diri sosial yang terdiri 5 item kepada 85 orang responden. Hasil jumlah perhitungan persentase

dengan menggunakan rumus formula C yaitu 71,67%. Secara keseluruhan kualitas konsep diri siswa di SMPN 4 Kota Jambi pada indikator aspek diri sosial berada pada kualitas baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri sosial berada pada kualitas baik. Item aspek diri sosial dengan persentase tertinggi yaitu item nomor 21, itemnya adalah “Saya mudah terpengaruh ajakan teman untuk membolos” (**item negatif**) yakni mencapai (90,82%) dengan kualitas sangat baik, pada Item ini ada 59 orang yang merasa sangat tidak sesuai dengan dirinya, artinya rata-rata siswa tidak mudah terpengaruh ajakan teman untuk membolos. Item dengan persentase terendah yaitu item nomor 25, itemnya adalah “Saya kurang populer diantara teman-teman saya” (**item negatif**) yakni hanya mencapai (58,11%) dengan kualitas sedang. Pada item ini ada 11 orang yang merasa sangat sesuai dengan keadaan yang dialaminya.

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden, setelah dikelompokkan menurut indikator penelitian dan dihitung dengan rumus formula C, disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Penelitian Konsep Diri Siswa SMPN 4 Kota Jambi.

Indikator	F	B	%	Kualitas
Diri Fisik	85	1188	69,88	Baik
Diri Etik-Moral	85	1449	85,23	Baik
Diri pribadi	85	1096	64,47	Baik
Diri keluarga	85	2576	75,76	Baik
Diri sosial	85	1523	71,67	Baik
Keseluruhan		7832	73,71	Baik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dari 85 orang responden, kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase formula C. Maka diperoleh hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 13 di atas. Terlihat bahwa rata-rata persentase frekuensi jawaban responden dari 25 item pernyataan menunjukkan 73,71% kualitas konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi berdasarkan kriteria tafsiran persentase berada pada kualitas baik.

Pada item nomor 15 yaitu “Orangtua saya mendorong untuk pengembangan bakat saya” memiliki persentase paling rendah dari pada item lainnya yaitu 55,52%, hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya dukungan orangtua secara moral terhadap anak yang dalam hal ini sedang dalam proses perkembangan konsep diri dilihat dari aspek diri keluarga. Dukungan orangtua sangat dibutuhkan anak agar dalam perkembangan konsep dirinya dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Sejalan dengan Pudjijogyanti dalam Misri (2018) yang mengatakan bahwa perlakuan yang diberikan orangtua terhadap individu akan membekas hingga dewasa dan membawa

pengaruh terhadap konsep diri. Bentuk perlakuan tersebut antara lain pengertian orangtua terhadap anak, sikap menerima dari orangtua terhadap keberadaan dan keadaan anak. Adanya kondisi seperti ini menyebabkan anak memandang orangtua sebagai figur yang sukses dan menganggap orangtua dapat dipercaya sebagai tokoh yang dapat mendukung dirinya dalam mengatasi permasalahan dalam hidupnya sebagai pembentuk kepribadiannya.

Dalam hal ini, guru BK maupun orangtua harus lebih memperhatikan seperti apa kebutuhan siswa di sekolah dalam bentuk dukungan moral dengan materi informasi di kelas oleh guru BK kemudian dengan bimbingan kelompok atau konseling kelompok agar materi yang disampaikan lebih tepat sasaran.

1. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri fisik

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel 8 diketahui bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri fisik berada pada kualitas baik dengan bobot 1188 dan persentase 69,88%. Fitts dalam Zulkarnain dkk (2020: 19) mengemukakan bahwa aspek diri fisik merupakan persepsi individu terhadap keadaan dan kondisi fisiknya. Keadaan dan kondisi fisik yang dimaksud yakni mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya menarik atau tidak menarik, dan keadaan tubuhnya tinggi atau pendek, gemuk atau kurus. Dari uraian tersebut dapat dikatakan konsep diri siswa pada aspek diri fisik disini merupakan persepsi individu terhadap keadaan dirinya secara fisik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa dilihat dari aspek diri fisik berada pada kualitas baik, nampaknya berbeda dengan fenomena atau gejala lapangan yang peneliti amati sebelumnya. Hal ini boleh disebabkan karena pemahaman mereka mengenai keadaan dirinya secara fisik sudah cukup baik namun masih belum mampu mengeksplorasi diri. Pudjijogyanti dalam Misri (2018) mengatakan bahwa keadaan fisik individu dapat berpengaruh dalam perkembangan konsep dirinya. Individu-individu yang belum mampu mengeksplorasi diri cenderung memiliki kelemahan dalam memandang keadaan dirinya, seperti munculnya rasa malu, merasa minder, tidak berharga karena melihat dirinya tidak semenarik orang lain.

Temuan tersebut tentunya menjadi catatan penting untuk guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan lagi materi tentang pertumbuhan remaja sehingga siswa yang masih memiliki konsep diri kurang baik mampu memahami keadaan dan kebutuhan dirinya secara fisik.

2. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri etik-moral

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel 9 diketahui bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri etik-moral berada pada kualitas baik dengan bobot 1449 dan persentase 85,23%. Menurut Fitts dalam Zulkarnain dkk (2020: 19) aspek diri etik-moral

merupakan pandangan individu terhadap nilai-nilai moral etik yang dimilikinya, hal ini meliputi persepsi individu mengenai hubungannya dengan Tuhan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan konsep diri pada aspek diri etik-moral disini merupakan kepuasan individu akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya yang meliputi sifat baik atau buruk yang dimilikinya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas konsep diri remaja dilihat dari aspek diri etik-moral berada pada kualitas baik. Dalam hal ini boleh disebabkan siswa sudah cukup memahami kebaikan dan keburukan dalam artian membedakan perintah dan larangan penciptanya, membedakan hak dan kewajibannya sebagai umat beragama. Imron dalam Najmuna (2010) mengatakan bahwa aktivitas beragama yang seharusnya bukan hanya menjadi ritual (ibadah) tetapi juga kebutuhan bagi setiap individu. Aktivitas-aktivitas agama yang menjadi kebutuhan setiap individu tersebut akan membentuk kesehatan jiwa, sehingga jika ditanamkan pada siswa sejak dini maka akan membentuk konsep diri yang positif.

Temuan tersebut tentunya menjadi catatan penting untuk guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan lagi materi tentang kehidupan beragama secara rinci agar siswa lebih memahami dan menjalankan aktivitas-aktivitas agamanya dengan baik.

3. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri pribadi

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel 10 diketahui bahwa kualitas konsep diri siswa pada aspek diri pribadi berada pada kualitas baik dengan bobot 1096 dan persentase 64,47%. Fitts dalam Zulkarnain dkk (2020:19) mengatakan bahwa aspek diri pribadi merupakan perasaan individu tentang keadaan pribadinya. Dalam hal ini perasaan dan persepsi yang dimiliki tidak di pengaruhi oleh keadaan fisiknya melainkan dipengaruhi oleh perasaan yang membuatnya puas sebagai pribadi yang tepat bagi dirinya maupun orang lain. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa konsep diri pada aspek diri pribadi merupakan persepsi dan pemahaman individu mengenai kepribadian yang dimilikinya. Kepribadian tersebut sangat erat hubungannya dengan setiap perilaku yang dimunculkan oleh setiap individu.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa dilihat dari aspek diri pribadi berada pada kualitas baik, nampaknya berbeda dengan fenomena atau gejala lapangan yang peneliti amati sebelumnya. Dalam hal ini boleh jadi disebabkan siswa sudah cukup memahami apa yang dibutuhkan dalam perkembangan pribadinya, namun belum mampu untuk mengelolanya dengan baik. Menurut Dewi (2017: 36) mengatakan bahwa konsep diri menentukan perilaku individu. Dalam mempertahankan keselarasan batinnya dan

memberikan tafsiran terhadap pengalaman yang dialaminya akan diwujudkan dalam bentuk perilaku. Jika individu mampu menyalurkan batinnya dan memiliki pengalaman yang baik, maka akan baik pula perilaku yang ditunjukkan.

Temuan tersebut tentunya menjadi catatan penting untuk guru BK kedepannya agar lebih meningkatkan dan mendorong siswa tersebut untuk mengelola kepribadiannya dengan baik dan bijak.

4. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel 11 diketahui bahwa kualitas konsep diri remaja pada aspek diri keluarga berada pada kualitas baik dengan bobot 2576 dan persentase 75,76%. Menurut Fitts dalam Zulkarnain dkk (2020:19) aspek diri keluarga merupakan perasaan berarti dan berharga yang dimilikinya dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa konsep diri pada aspek diri keluarga merupakan perasaan individu mengenai kedudukan dan perannya sebagai anggota keluarga.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas konsep diri siswa dilihat dari aspek diri keluarga berada pada kualitas baik. Dalam hal ini boleh jadi disebabkan siswa sudah cukup memahami apa peran dan kedudukannya sebagai anggota keluarga di dalam sebuah keluarga. Hurlock dalam Misri (2018) mengatakan bahwa hubungan

keluarga yang baik akan membawa dampak positif terhadap pembentukan konsep diri remaja. Jika keharmonisan keluarga terbangun dengan baik, maka pola komunikasi dan interaksi antar anggota keluarga akan baik pula.

Dari temuan tersebut diharapkan kedepan guru BK dapat memberikan materi mengenai bagaimana peran dan kedudukan remaja dalam keluarga sehingga remaja tersebut mampu menjalankan perannya sebagai anggota keluarga dengan baik.

5. Konsep diri siswa SMPN 4 Kota Jambi pada indikator diri sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan pada tabel 12 diketahui bahwa kualitas konsep diri remaja pada aspek diri sosial berada pada kualitas baik dengan bobot 1523 dan persentase 71,67%. Fitts dalam Zulkarnain dkk (2020:19) mengemukakan bahwa aspek diri sosial merupakan persepsi individu terhadap kemampuan dirinya berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan disekitarnya. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa konsep diri pada aspek diri sosial merupakan perasaan individu mengenai kedudukan dan perannya dalam lingkup interaksi sosial dengan orang lain.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas konsep diri remaja dilihat dari aspek diri sosial berada pada kualitas baik, nampaknya berbeda dengan fenomena atau gejala lapangan yang peneliti amati sebelumnya. Dalam hal ini boleh jadi disebabkan siswa sudah cukup memahami perannya dalam lingkup interaksi sosial

dengan orang lain (lingkup pertemanan) namun belum mampu menjalankan perannya sebagaimana mestinya. Hurlock dalam Misri (2018) mengatakan bahwa teman-teman sebaya memberikan pengaruh pola perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Jika remaja mempunyai teman sebaya yang berpikir rasional dan positif, berperilaku dan bersikap positif, maka remaja tersebut dapat memiliki konsep diri yang positif pula.

Dari temuan tersebut diharapkan kedepan guru BK dapat memberikan materi secara lebih rinci mengenai bagaimana menjalankan peran sebagai remaja dalam lingkup sosial pertemanan dengan baik sehingga siswa tersebut mampu dan percaya diri untuk berinteraksi sosial dengan baik.